

HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN KONSEP DIRI DENGAN KEPERIBADIAN REMAJA DI SMPN 253 JAKARTA

Mauldziansah Malik Rahmat

Abstrak

Masa remaja merupakan fase transisi yang krusial kondisi psikologis masih labil. Pada periode ini, remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan interaksi dengan orang tua, yang berperan penting dalam perkembangan psikososial dan pembentukan kepribadian. Cara pandang terhadap diri sendiri juga menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola komunikasi orang tua dan konsep diri dengan kepribadian remaja di SMPN 253 Jakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 273 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner *Parent-Adolescent Communication Scale (PACS)*, *Tennessee Self Concept Scale (TSCS)*, dan *Big Five Inventory (BFI-44)* namun hanya pada dimensi ekstraversi saja. Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pola komunikasi orang tua dengan kepribadian remaja di SMPN 253 Jakarta dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan r 0,461 pada komunikasi terbuka dan r -0,490 pada komunikasi bermasalah. Selanjutnya, terdapat hubungan antara konsep diri dengan kepribadian remaja di SMPN 253 Jakarta dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan r 0,432. Remaja dapat mengenali dan mengembangkan konsep diri yang positif melalui refleksi diri, keterlibatan dalam aktivitas sekolah atau ekstrakurikuler, serta pembangunan relasi sosial yang sehat, sekaligus berani mengekspresikan perasaan, pendapat, dan kebutuhannya kepada orang tua. Dalam keperawatan, dapat dilakukan edukasi bagi remaja dan keluarga terkait pengembangan kepribadian dan merancang program yang dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Kata kunci: Kepribadian Remaja, Konsep Diri, Pola Komunikasi Orang Tua, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL COMMUNICATION PATTERNS AND SELF-CONCEPT WITH ADOLESCENT PERSONALITY AT SMPN 253 JAKARTA

Mauldziansah Malik Rahmat

Abstract

Adolescence is a crucial transitional phase characterized by psychological instability. During this period, adolescents are strongly influenced by their environment and interactions with parents, which play an important role in psychosocial development and the formation of personality. This study aimed to examine the relationship between parental communication patterns and self-concept with adolescent personality at SMPN 253 Jakarta. This study employed a quantitative method with a descriptive correlational design and a cross-sectional approach. The sample consisted of 273 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using the Parent-Adolescent Communication Scale (PACS), the Tennessee Self-Concept Scale (TSCS), and the Big Five Inventory (BFI-44), focusing solely on the extraversion dimension. The results showed a significant relationship between parental communication patterns and adolescent personality at SMPN 253 Jakarta, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), a correlation coefficient of $r = 0.461$ for open communication, and $r = -0.490$ for problematic communication. Furthermore, a significant relationship was found between self-concept and adolescent personality, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and $r = 0.432$. Adolescents can recognize and develop a positive self-concept through self-reflection, involvement in school or extracurricular activities, and the establishment of healthy social relationships, as well as by confidently expressing their feelings, opinions, and needs to their parents. In nursing practice, educational interventions for adolescents and families can be provided to support personality development and to design programs that promote optimal child growth and development.

Kata Kunci: *Adolescents, Adolescent Personality, Parental Communication Patterns, Self-Concept*